

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA
BANK SAMPAH KEMBAR MANDIRI DI
KELURAHAN MELAYU
KOTA PIRING**

SKRIPSI

**NOVITA KRISTIANI WARUWU
NIM : 19622090**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA
BANK SAMPAH KEMBAR MANDIRI DI
KELURAHAN MELAYU
KOTA PIRING**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**Nama : NOVITA KRISTIANI WARUWU
NIM : 19622090**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK PADA BANK SAMPAH
KEMBAR MANDIRI DI KELURAHAN
MELAYU KOTA PIRING**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : NOVITA KRISTIANI WARUWU
NIM : 19622090

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Meidi Yanto, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDK. 8804900016/Lektor

Afriyadi, S.T., M.E
NIDN. 1003057101/Lektor

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul
ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK PADA BANK SAMPAH
KEMBAR MANDIRI DI KELURAHAN
MELAYU KOTA PIRING

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : NOVITA KRISTIANI WARUWU

NIM : 19622090

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sebelas Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Meidi Yanto, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDK. 8804900016/Lektor

Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Anggota,

Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si. CA
NIDN. 1020037101/Lektor

Tanjungpinang, 11 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Novita Kristiani Waruwu
Nim : 19622090
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,36
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata I
Judul Skripsi : Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Bank Sampah Kembar Mandiri Di Kelurahan Melayu Kota Piring

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 11 Januari 2024

Penyusun,

Novita Kristiani Waruwu
NIM. 19622090

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta Ayah Hezisokhi Waruwu dan Ibu Eniria Ndraha yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadi motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai di tempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu tercinta.

Diri saya sendiri, Novita Kristiani Waruwu karena mampu berusaha dan berjuang sejauh ini mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Bapak dan ibu dosen STIE Pembangunan Tanjungpinang yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka.

Terimakasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain.

AMIN 😊

HALAMAN MOTTO

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata TUHAN, *Prove Them Wrong*”

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah

(Yeremia 17:7-8)

Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.

(Matius 6:34)

Doakan apa yang kamu kerjakan & Kerjakan apa yang kamu doakan. 😊

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Penulis Ucapkan atas nikmat kesehatan yang diberikan dalam proses bimbingan dan penyelesaian skripsi yang berjudul :
“ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA BANK SAMPAH KEMBAR MANDIRI DI KELURAHAN MELAYU KOTA PIRING”.

Penulisan skripsi ini tentunya merupakan proses dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga yaitu kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M,Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizky., S.Psi., M.Hsc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Terimakasih untuk Bapak Meidi Yanto, SE.,M.Ak., CPFRA yang menjadi Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu memberikan masukan dan sarannya dalam penelitian ini

7. Bapak Afriyadi, ST.,ME yang menjadi Dosen Pembimbing II yang selama ini sudah banyak membantu memberikan masukan, bimbingan dan perbaikan selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Dosen pengajar dan Staff di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Terimakasih kepada Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh teman mahasiswa/I Jurusan Akuntansi yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman penulis. Kritik dan saran pun yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dikemudian hari.

Tanjungpinang, 11 Januari 2024

Penulis,

NOVITA KRISTIANI WARUWU
NIM. 19622090

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Tinjauan Teori.....	14
2.1.1 Tinjauan Umum Akuntansi.....	14
2.1.2 Tinjauan Umum SAK ETAP.....	18
2.1.3 Tinjauan Umum Laporan Keuangan.....	25
2.1.4 Posisi keuangan.....	14
2.2. Kerangka Pemikiran.....	30
2.4. Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1. Jenis Penelitian.....	35

3.2. Jenis Data	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.4. Informan	39
3.6. Teknik Analisis Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.1.2 Struktur Organisasi Bank Sampah Kembar Mandiri.	45
4.1.1.3 Tugas dan Wewenang.....	47
4.1.2 Hasil Penelitian	78
4.1.2.1 Neraca.....	79
4.1.2.2 Laporan Laba Rugi.....	82
4.1.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas.....	85
4.1.2.4 Laporan Arus Kas.....	87
4.1.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan	88
4.3. Pembahasan	90
BAB V. PENUTUP	101
5.1. Kesimpulan	101
5.2. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Daftar Harga Sampah Bank Sampah Kembar Mandiri..... 7
Tabel 4.1	Kesesuaian Neraca Bank Sampah Kembar Mandiri dengan SAK ETAP 93
Tabel 4.2	Kesesuaian Laporan Laba Rugi Bank Sampah Kembar Mandiri dengan SAK ETAP 95
Tabel 4.3	Kesesuaian Laporan Arus Kas Bank Sampah Kembar Mandiri dengan SAK ETAP 97

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Plagiarism Turnitin
- Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian

ABSTRAK

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA BANK SAMPAH KEMBAR MANDIRI DI KELURAHAN MELAYU KOTA PIRING

Novita Kristiani Waruwu. 19622090. Akuntansi. STIE Pembangunan
Tanjungpinang
Email : novitakristianiwar@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada bank Sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring. Dalam penelitian ini penulis menjadikan bank sampah Kembar Mandiri yang berlokasi di jalan Kampung Wonosari RT 02 RW 04 Km. 07 Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang. Bank sampah Kembar Mandiri berdiri pada tahun 2021 dan hingga akhir tahun 2023 memiliki anggota sebanyak 231 orang

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diolah secara numerik melainkan berupa deskripsi

Dari hasil penelitian yang dilakukan bisa diketahui bahwa Bank Sampah Kembar Mandiri belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP pada Laporan keuangan yang dibuat dimana ada Neraca, pos aset sesuai dengan yang disyaratkan oleh SAK ETAP, kecuali pada pos properti; investasi, aset tidak berwujud. Hal ini, dikarenakan dalam laporan keuangan Bank Sampah Kembar Mandiri memang tidak mempunyai aset dan kewajiban seperti yang dijelaskan dalam SAK ETAP. Bank Sampah Kembar Mandiri tidak membuat dan menyajikan laporan arus kas pada pelaporan keuangannya. Dan hal ini tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP,

Dalam mengelola keuangan usaha bank sampah dapat diketahui pihak bank sampah belum mengetahui secara benar prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Standar tersebut dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas, dan sebagainya.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan, Bank Sampah

Dosen Pembimbing I : Meidi Yanto, SE.,M.Ak., CPFRA

Dosen Pembimbing II : Afriyadi, ST.,ME

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF FINANCIAL REPORTING BASED ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY IN WASTE BANK INDEPENDENT TWINS IN THE VILLAGE PLAIN CITY MALAY

Novita Kristiani Waruwu. 19622090. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Email : novitakristianiwar@gmail.com

The purpose of this research is to determine the application of financial reports based on SAK ETAP at the Kembar Mandiri Waste bank in Melayu Village, Piring City. In this research the author used the Kembar Mandiri waste bank which is located on Jalan Kampung Wonosari RT 02 RW 04 Km. 07 Malay Village, Piring City, Tanjungpinang. Kembar Mandiri waste bank was founded in 2021 and by the end of 2023 has 231 members.

The data analysis technique used in this research is qualitative data analysis. Qualitative data is data that cannot be processed numerically but instead takes the form of descriptions

From the results of the research carried out, it can be seen that the Kembar Mandiri Waste Bank has not fully implemented SAK ETAP in the financial reports prepared where there is a Balance Sheet, asset items in accordance with those required by SAK ETAP, except for property items; investments, intangible assets. This is because in the financial statements of the Kembar Mandiri Waste Bank it does not have assets and liabilities as described in SAK ETAP. Kembar Mandiri Waste Bank does not prepare and present cash flow reports in its financial reporting. And this is not in accordance with the provisions of SAK ETAP,

In managing the finances of the waste bank business, it can be seen that the waste bank does not yet know the correct financial management procedures based on SAK ETAP. This standard was created for Small and Medium Enterprises (SMEs) who wish to use financial reporting principles to provide information about financial position, financial performance, cash flow reports, and so on.

Keywords : *Financial Reports, Financial Accounting Standards, Waste Bank*

Supervisors I : *Meidi Yanto, SE.,M.Ak., CPFRA*

Supervisor II : *Afriyadi, ST.,ME*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sampah diamanatkan dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 13 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Bank Sampah, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 65/PMK.03/2015 tentang Tata Caca Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Bank sampah yang mengubah paradigma kumpul angkut buang menjadi pengolohan bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah. Menurut lampiran II point G peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No 13 Tahun 2012 pedoman pelaksanaan *Reuse* (penggunaan kembali), *Reduce* (mengurangi), dan *Recycle* (mendaur ulang) melalui bank sampah dimana pengelolaan dalam pemilahan sampah pada sumbernya di kalangan masyarakat yang dihasilkan dapat memiliki nilai ekonomi.

Bank sampah memberikan kontribusi terhadap pengurangan sampah nasional sebesar 1,7% (1.389.522 ton/tahun) dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp.1.484.669.825 per tahun. Pelaksanaan bank sampah dapat memberikan output nyata bagi masyarakat berupa suatu kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan.

Kenaikan jumlah penduduk juga dapat meningkatkan volume sampah yang dihasilkan saat ini, Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia, dengan total penduduk sebanyak 267.026.366 jiwa dan diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 284 juta jiwa. Partisipasi aktif

masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah pada sumbernya menjadi kunci keberhasilan manajemen bank sampah. Pengelolaan sampah telah dikembangkan dengan pembuatan tempat pembuangan akhir (TPA) dengan ini sebagian orang dapat memilah sampah untuk dijual kembali ke produsen (misalnya produsen plastik). Solusi yang umum digunakan untuk mengatasi masalah sampah selama ini adalah solusi *Landfill*, yaitu menampung sampah dalam satu tempat. Sampah tersebut diangkut ke dalam pembuangan akhir (TPA) atau diambil oleh pemulung dan sisanya dibakar atau di timbun untuk waktu yang lama. Namun solusi *Landfill* bukan solusi yang alternatif karena *Landfill*, tidak berkelanjutan dan menimbulkan masalah lingkungan. Salah satu terobosan besar dalam pengelolaan sampah di Indonesia adalah program bank sampah.

Bank sampah terdiri dari dua kata, bank adalah sebuah lembaga perantara yang berfungsi sebagai tempat menyimpan dan sampah adalah suatu barang yang dibuang dari sumber aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Wulandari et al., 2017). Menurut (Mulyanto & Sunarsi, 2020) bank sampah adalah suatu wadah atau tempat lembaga sosial yang didirikan berbasis masyarakat, dengan sistem kerjanya tata mengabdosi tata kelola bank dari lembaga keuangan pada umumnya, dengan menyelenggarakan pembukuan sederhana dari bank sampah. Pengelolaan sampah yang belum dilakukan secara maksimal akan mengakibatkan tempat berkembang biak organisme yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit.

Sebanyak 5.244 bank sampah yang tersebar di 34 provinsi atau 219 kabupaten/kota pada tahun 2017 meraup pendapatan sebesar Rp.1.48 miliar, naik

29% dibandingkan pendapatan tahun 2016 sebesar Rp.1.14 miliar, dan dari tahun 2015 sebesar Rp.1.01 miliar. Dari 5.244 bank sampah berhasil memperkerjakan 163.128 orang, dimana 49% merupakan wanita yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga. Selain itu, wanita merupakan aktor penting dalam keluarga dalam membantu pengelolaan sampah, mulai dari memisahkan sampah organik dan non organik.

Menurut catatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sistem pengumpulan sampah plastik turut memberikan kontribusi lebih dari Rp.1 triliun dalam mendukung sirkular ekonomi selama tahun 2019-2020. Angka tersebut diperoleh melalui bank sampah, TPS 3R, TPST, PDU, sektor informat (pemulung/pelapak), dan *social entrepreneur*, dengan asumsi harga 1 kg plastik sebesar Rp.2.400/kg. Dari perkumpulan sampah kertas, memberikan suatu kontribusi terhadap sirkular ekonomi lebih kurang Rp.7.3 triliun dengan asumsi harga 1 kg kertas Rp.3.000/kg.

Selain itu, setiap perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui berapa pendapatan yang masuk dan biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan setiap bulan atau tahunnya, karena laporan keuangan dapat membantu pemilik perusahaan dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan serta dapat membantu pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan. Bank sampah memerlukan pencatatan akuntansi dalam menunjang usahanya.

Keterbatasan informasi akuntansi dan kelemahan pada pelaporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan tidak berstandar dapat menimbulkan

keraguan dan ketidakpercayaan terhadap entitas bisnis yang menerbitkannya. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk menggunakan standar akuntansi yang berlaku dalam menyusun laporan keuangan pada suatu entitas atau perusahaan. Penyusunan laporan keuangan membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga adanya keseragaman tiap laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Pedoman penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasi dan membandingkan laporan keuangan tiap perusahaan.

Saat ini, Indonesia memiliki empat standar keuangan yaitu PSAK berbasis IFRS, PSAK syariah, Standar Akuntansi Pemerintah, dan SAK ETAP. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mempermudah perusahaan dan menengah dalam menyusun laporan keuangannya. Seiring dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 65/PMK.03/2015 tentang mengatur tata cara pembukuan dan pelaporan keuangan Bank Sampah, pengakuan pendapatan dan biaya, pengukuran dan pengakuan aset dan kewajiban, penyusunan laporan keuangan, dan pengawasan dan pengendalian Bank Sampah. Sebagian besar bank sampah diresmikan dalam bentuk badan usaha koperasi. Oleh karena itu, pencatatan laporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP ditetapkan pada tanggal 17 Juli 2009 oleh IAI. Melihat pentingnya laporan

keuangan diharapkan memiliki kualitas tinggi yang yang tercemin dari dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dipahami, dapat dibandingkan, tepat waktu, keseimbangan antara biaya dan manfaat (SAK-ETAP, 2009).

Majalah Akuntan Indonesia (2009) menuliskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia terdiri atas tiga pilar yaitu SAK (Standar Keuangan yang berlaku umum), SAK ETAP, dan SAKSyariah. Pada penelitian ini difokuskan pada SAP ETAP karena jenis usaha yang paling banyak di Indonesia adalah usaha skala kecil dan menengah, dimana apabila menggunakan penyusunan laporan keuangan berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dinilai banyak menimbulkan kesulitan karena terlalu rumit. Oleh karena itu, penyusunan SAK ETAP di harapkan dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangannya sendiri, dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya (Candra, 2018). Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. SAK ETAP bertujuan untuk mengakomodir segala kebutuhan entitas tanpa akuntabilitas publik dalam pelaporan keuangan.

SAK ETAP mengacu pada *The International Financial Reporting Standart for Small and Medium-Sized Entitas (IFRS for SMEs)*. Dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat

memberikan informasi akuntansi terkait kondisi suatu usaha. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik diberikan IAI guna digunakan oleh entitas spesifik ketika menyusun laporan keuangan. Dalam suatu jenis kegiatan ekonomi tentu akan menghasilkan hasil akhir yang disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yaitu hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang dimana merupakan ringkasan dari transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan dan dimana laporan keuangan yang menurut SAK ETAP terdiri dari laporan posisi keuangan.

Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan lengkap meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjabar lainnya. Laporan keuangan lengkap berarti bahwa suatu entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

Tujuan laporan keuangan secara umum dikemukakan oleh (IAI, 2016), yaitu menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Keputusan tersebut termasuk pembelian, penjualan, atau kepemilikan instrumen ekuitas dan instrumen utang, serta penyediaan atau penyelesaian pinjaman dan bentuk kredit lainnya.

Pada umumnya bank adalah lembaga keuangan yang menyimpan dan menyalurkan uang dalam bentuk pinjaman atau kredit, namun dalam konteks

persampahan maka yang di maksud bank sampah adalah lembaga yang kerjanya seperti bank tetapi berurusan dengan sampah. Fungsi bank sampah adalah menyimpan tabungan sampah dari warga masyarakat dan mengubahnya menjadi uang dengan cara menjual sampah tersebut ke pengepul atau langsung ke industri pengelolaan sampah. Tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah sampah dengan cara menggunakan kembali atau mendaur ulang. Prinsip kerjanya mirip dengan bank konvensional. Nasabah dibuatkan buku akun dan tabungan.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan bank sampah Kembar Mandiri yang berlokasi di jalan Kampung Wonosari RT 02 RW 04 Km. 07 Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang. Bank sampah Kembar Mandiri berdiri pada tahun 2021 dan hingga akhir tahun 2023 memiliki anggota sebanyak 231 orang. Keberadaan bank sampah Kembar Mandiri dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir), memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat yang mengelola bank sampah, dan membantu dalam mengurangi dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Harga penjualan naik-turun karna tergantung harga pengepul, kegiatan bank sampah ini merupakan suatu hal yang baru dikalangan masyarakat karena tidak banyak kota/kabupaten dan kelurahan yang memiliki program bank sampah, tentu memiliki tujuan untuk membantu dan mendorong perekonomian masyarakat.

Tabel 1.1
Daftar Harga Sampah Bank Sampah Kembar Mandiri

No	Keterangan	Bersih	Kotor
Plastik			
1	Ember	Rp 2.000	
2	Botol plastik putih	Rp 3.000	Rp 2.000
3	Botol plastik biru	Rp 2.100	Rp 1.500
4	Galon per biji	Rp 500	Rp 200
5	Tutup galon	Rp 3.000	
6	Aqua gelas	Rp 3.500	Rp 2.000
7	Gelas warna (mountea, ale-ale, teh ria, torpedo dan lain sebagainya)	Rp 1.100	Rp 600
8	Botol warna (mizone, sprite hijau, adem sari botol hijau dan lain sebagainya)	Rp 1.100	Rp 600
9	Plastik keras (body motor)	Rp 500	
10	Infus	Rp 3.500	
11	Plastik re	Rp 600	
12	Kipas angin kecil per unit	Rp 6.000	
13	Kipas angin besar per unit	Rp 12.000	
14	Tv kecil per unit	Rp 10.000	
15	Tv besar per unit	Rp 15.000	
16	Hp per unit	Rp 1.800	
17	Mesin cuci per unit (lengkap)	Rp 50.000	
Kertas			
1	Kardus	Rp 1.000	
2	Kertas hvs	Rp 2.000	Rp 1.000
3	Kertas buku tulis	Rp 800	Rp 500
4	Koran	Rp 2.000	
5	Duplek	Rp 100	
6	Papan telur	Rp 170	Rp 100
Botol Kaca			
1	Botol abc/marjan	Rp 170	Rp 100
2	Botol kecap/ beer (kecualis guinness)	Rp 300	Rp 200
3	Botol campur kotor	Rp 1.500	
Besi			
1	Besi padat (besi padat, paku dan lain sebagainya)	Rp 2.000	
2	Besi keropos (kaleng susu, sarden, kornet dan lain sebagainya)	Rp 1.400	
3	Besi lokal (baja ringan, sepeda, besi rangka payung)	Rp 1.800	
4	Kaleng alumunium	Rp 15.000	

5	Kuali	Rp	5.000	
6	Seng	Rp	300	
7	Stenlis	Rp	12.000	
8	Sanyo	Rp	4.000	
9	Tembaga	Rp	70.000	
10	Alma motor/kampas rem	Rp	6.000	
11	Aki motor/mobil	Rp	6.000	
12	Kaset cd	Rp	1.500	

Sumber : Bank Sampah Kembar Mandiri, 2023

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan bank sampah Kembar Mandiri masih secara manual dan hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran perusahaan secara sederhana, sedangkan menurut SAK ETAP harus ada laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kenyataan ini amat menarik dikaji karena walaupun dengan adanya SAK ETAP untuk mempermudah perusahaan kecil dan menengah dalam melakukan pencatatan keuangan, tapi dalam implementasinya pencatatan keuangan yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan kecil dan menengah masih jauh dari standar yang ditetapkan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi maka penulis berkeinginan menganalisis permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul : **“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Bank Sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan

berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada bank sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah penentuan dan proses dalam pengumpulan data, maka batasan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada bank sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada bank Sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi serta tambahan informasi yang diperlukan untuk memperluas wawasan dan pengembangan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada suatu perusahaan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam pencatatan laporan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang dapat digunakan sebagai alat kontrol untuk masa yang akan datang.

b) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang mendalam serta menjadi referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada suatu perusahaan.

c) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman pembelajaran bagi penulis yang dapat menumbuhkan kemampuan dan keterampilan dalam meneliti dibidang akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan hasil penelitian maka disusun suatu sistematika penulisan yang terbagi atas lima Bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian secara singkat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan jenis penelitian, jenis data yang digunakan oleh peneliti, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber, serta metode yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan jenis penelitian, jenis data yang digunakan oleh peneliti, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber, serta metode yang digunakan dalam menyusun penelitian ini

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini menyajikan tentang gambaran umum tentang objek dan analisa pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis bab-bab sebelumnya yang mungkin berguna sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Tinjauan Umum Akuntansi

a. Definisi Akuntansi

Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa definisi akuntansi adalah suatu seni (keahlian), seni yang memperkirakan, menanggapi, menerjemahkan atau menjelaskan latihan anggaran. Menurut Nur et (2023) pemahaman yang lebih dalam tentang akuntansi adalah estimasi dan interpretasi pergerakan, memberikan keandalan suatu informasi dan data, membantu profesional keuangan, pialang, direktur, otoritas akuntansi, dan manajer perusahaan lainnya, serta berbagai bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan tertentu. Sehingga dalam hal ini, akuntansi memiliki kemampuan untuk membuat, asosiasi, untuk alokasi fondasi kekuatan asset (Zainal, 2018).

“Accounting consist of the three basic activities it identifies, records, and communicates the economft events of an organization to interest users. A company identifies the aconomic events relevant to its business and then records those events in order to provide a history of financial activities. Recording consists of keeping a systematic, chronological diary of events, measured in dollar and cents. Finally, communicates the colleted information to interest user by means accounting reports are called financial statement” (Kieso, 2018).

Akuntansi dapat diartikan terdiri dari tiga kegiatan dasar: mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan suatu peristiwa ekonomi organisasi. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi menurut

kegiatan bisnis mereka, mencatat peristiwa tersebut dan memberikan catatan kegiatan keuangan mereka Maryani (2019). Rekaman dibuat secara kronologi sistematis dan setiap acara diadakan dalam unit mata uang. Terakhir, mengkomunikasikan pengumpulan informasi kepada pemangku kepentingan dalam bentuk laporan yang dikenal sebagai laporan keuangan.

Akuntansi (*Accounting*) merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.

Menurut Hans (2016) pengertian akuntansi adalah “Menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”. Kesimpulannya, akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan. Sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasikan hasil proses tersebut.

Akuntansi merupakan suatu disiplin yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan dalam rangka melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu organisasi. Akuntansi menyediakan cara mengumpulkan data ekonomis dan calon pemilik dari suatu perusahaan perlu mengetahui keadaan keuangan dan prospeknya di masa yang akan datang (Hery, 2015).

Berdasarkan usulan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi sangat penting untuk setiap entitas, baik itu bisnis kecil atau besar, organisasi nirlaba, atau pemerintah. Akuntansi membantu entitas dalam mengelola keuangannya dengan baik, membuat keputusan yang lebih baik, dan memenuhi persyaratan hukum perpajakan.

b. Tujuan Akuntansi

Adapun beberapa tujuan akuntansi dibuat, di antaranya:

1) Akuntansi secara umum

Akuntansi secara umum untuk memberikan informasi mengenai keuangan, baik aktiva maupun passiva perusahaan. Selain itu, menyediakan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan. Akuntansi juga mampu memberikan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan, baik itu aset, utang, serta modal.

2) Akuntansi secara khusus

Tujuan akuntansi secara khusus adalah untuk menyediakan informasi dalam bentuk laporan mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan sesuai *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP).

3) Akuntansi secara kualitatif

Tujuan akuntansi secara kualitatif adalah untuk memberikan suatu informasi secara relevan, menyampaikan informasi yang telah teruji

kebenarannya, dan menyampaikan suatu laporan keuangan yang bertujuan untuk kepentingan semua pihak terkait dengan aktivitas perusahaan tertentu (Soewardjono, 2016).

c. Fungsi Akuntansi

Adapun beberapa fungsi akuntansi sebagai berikut menurut Ardiansyah, (2014) :

- a) Rekaman laporan. Akuntansi menjadi sebuah rekaman laporan yang mencatat atau merekam transaksi secara sistematis dan kronologis.
- b) Menjaga dan melindungi property. Akuntansi untuk menghitung jumlah realitas dari penyusutan aset yang dimiliki secara real.
- c) Meeting legal. Akuntansi berfungsi untuk merancang dan mengembangkan sistem seperti menjaga catatan dan pelaporan hasil yang nantinya akan selalu memenuhi persyaratan hukum.
- d) Klasifikasi. Akuntansi sebagai klasifikasi yang berhubungan dengan analisis secara tersistematis dari data yang sudah tercatat.
- e) Meringkas. Penyajian data rahasia dengan cara yang dimengerti dan berguna untuk internal maupun eksternal dari suatu laporan akuntansi yang digunakan suatu perusahaan tertentu. Proses ini fokus pada pelaporann neraca saldo, laporan laba rugi, dan neraca.

2.1.2 Tinjauan Umum SAK ETAP

a. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

SAK (Standar Akuntansi Keuangan) merupakan susunan standar baku dalam praktik akuntansi di Indonesia Zamaludin, (2019). Standar baku ini mengatur tentang pembuatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Secara konsep memiliki kesamaan dan hubungan saling terkait yang menjadi landasan bagi penetapan standar akuntansi keuangan dan laporan keuangan (Fitriah, 2019). Penerimaan kerangka dasar konseptual standar dan praktik, karena penggunaan dan logika standar ini biasa disebut sebagai standar akuntansi. Di Indonesia, standar akuntansi dari komite standar akuntansi yang merupakan badan yang berwenang disusun.

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) telah menyusun semua prinsip akuntansi yang digunakan sebagai standar pelaporan keuangan Indonesia, sebagaimana tercantum dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Dalam buku Soewardjono (2016), "*Accounting Theory*", ia menyatakan atau menyajikan dan menjelaskan bentuk dokumen resmi untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan nasional. Standar akuntansi adalah pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh otoritas yang kompeten mengenai konsep, prinsip, metode, yang telah ditetapkan sebagai dukungan resmi dalam praktek akuntansi. Menurut Sari (2014), menyatakan ada 4 alasan dibuatnya standar akuntansi yaitu sebagai berikut:

- 1) Standar tersebut adalah status keuangan perusahaan, kinerja, dan manajemen pengguna informasi akuntansi. Informasi ini dianggap jelas, konsisten, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan.

- 2) Standar ini memberikan akuntansi publik dan pedoman perilaku sehingga Anda dapat bertindak hati-hati dan mengaudit laporan perusahaan untuk menunjukkan efektivitasnya.
- 3) Standar menyediakan data base pemerintah untuk perpajakan, peraturan perusahaan, perencanaan ekonomi dan implementasi peraturan, peningkatan efisiensi dan tujuan sosial lainnya.
- 4) Standar mempromosikan minat pada prinsip dan teori minat dalam akuntansi keuangan yang dilakukan.

Oleh karena itu, Yayasan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah patokan untuk penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum. Standar akuntansi berkaitan dengan aturan, regulasi dan prosedur yang dikembangkan dan disetujui oleh otoritas publik pada waktu yang berkala (Supriyanto, 2016). Dalam standar akuntansi memuat penjelasan tentang transaksi yang perlu dicatat, cara pencatatannya, dan cara pengungkapannya ke dalam laporan keuangan (Oktavia, 2018).

Sebagian besar bank sampah diresmikan dalam bentuk badan usaha koperasi. Oleh karena itu, pencatatan laporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP dimaksudkan untuk di gunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Dilihat dari tingkat kepentingannya, maka mekanisme yang dipersiapkan harus dibuat secara benar sehingga memberikan hasil yang memuaskan bagi pemangku kepentingan. Maka standar akuntansi hanya dibuat oleh pihak yang ahli. Di

Indonesia kewenangan ini merupakan kewenangan Yayasan Standar Akuntansi Keuangan yang berada di bawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

b. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (Sugiman, 2019). Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan suatu fleksibilitas dalam penyusunannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun (Maryani, 2017)

c. Manfaat dan Tujuan SAK ETAP

SAK ETAP dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki prinsip *going concern* yaitu usahanya harus tetap berkembang. Untuk mengembangkan usaha perlu banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya

itu adalah perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan (Rudiansyah, 2019).

Dalam akuntansi wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan misalnya, untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang dapat memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga dan sebagainya.

Menurut Abidin (2020) standar ETAP ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunaannya yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yang mayoritas adalah perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah. ETAP merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi sahamnya tidak dimiliki oleh masyarakat, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas. Jenis kegiatan seperti ini yang terjadi di Indonesia menempati angka sekitar 80%. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus dari semua pihak yang berkepentingan dalam hal penyajian laporan keuangan (Sahid, 2017).

d. Karakteristik SAK ETAP

Adapun karakteristik dari standar akuntansi ini adalah sebagai berikut :

1. *Stand alone accounting standard* (tidak mengacu ke SAK umum)
2. Mayoritas menggunakan *historical cost concepts*.
3. Hanya mengatur transaksi oleh usaha kecil dan menengah

4. Pengaturan lebih sederhana dibandingkan SAK umum.
5. Alternatif yang dipilih adalah alternatif yang paling sederhana.
6. Penyederhanaan pengakuan dan pengukuran.
7. Pengukuran pengungkapan
8. Tidak akan berubah selama beberapa tahun.

e. Pengguna SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pihak pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

f. Karakteristik Laporan Keuangan SAK ETAP

Menurut Prihanto (2021) karakteristik laporan keuangan dapat dilihat sebagai berikut :

1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut.

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi.

3) Materialitis

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan tertentu.

4) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau wajar diharapkan dapat disajikan.

5) Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat atau disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan bentuk hukumnya.

6) Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Pertimbangan yang sehat tidak mengizinkan bias. Penyusunan laporan keuangan harus menggunakan pertimbangan yang sehat.

7) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan material biaya.

8) Dapat Dibandingkan

Pengguna laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

9) Tepat Waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

10) Keseimbangan Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya bagi kepentingan bersama.

2.1.3 Tinjauan Umum Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2015:1) menyatakan laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Wahyudiono (2014) laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak luar perusahaan.

Pengertian laporan keuangan dalam PSAK No. 1 (2015:2) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Laporan keuangan yaitu bagian dari proses keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan keuangan perubahan posisi

keuangan, catatan kas laporan keuangan. Menurut Mazridanto (2014) laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi, yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Atau catatan informasi keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan untuk menggambarkan kinerja perusahaannya, yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memakainya. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) pelaporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap dan biasanya merupakan perubahan dalam laporan keuangan yang dapat disajikan dengan berbagai cara seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, atau catatan dan laporan lain termasuk dan penjelasan materi yang merupakan bagian dari mereka. Dari beberapa penjabaran pada pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang tertulis dan memberikan sebuah informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat periode tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Dalam PSAK No. 1 (2015:3) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil

pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ahmad, 2017).

Dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi : “aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas”. Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas (Ningsih, 2018).

c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK ETAP (2015) karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna tentang ekonomi dan keuangan.

2) Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3) Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna atas dasar laporan keuangan.

4) Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan penyejiaan secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5) Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

6) Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

7) Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode atau antar entitas untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

8) Tepat Waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

9) Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi.

10) Keseimbangan Antara Biaya dan Manfaat

Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

d. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Dalam SAK ETAP (2015) laporan entitas meliputi:

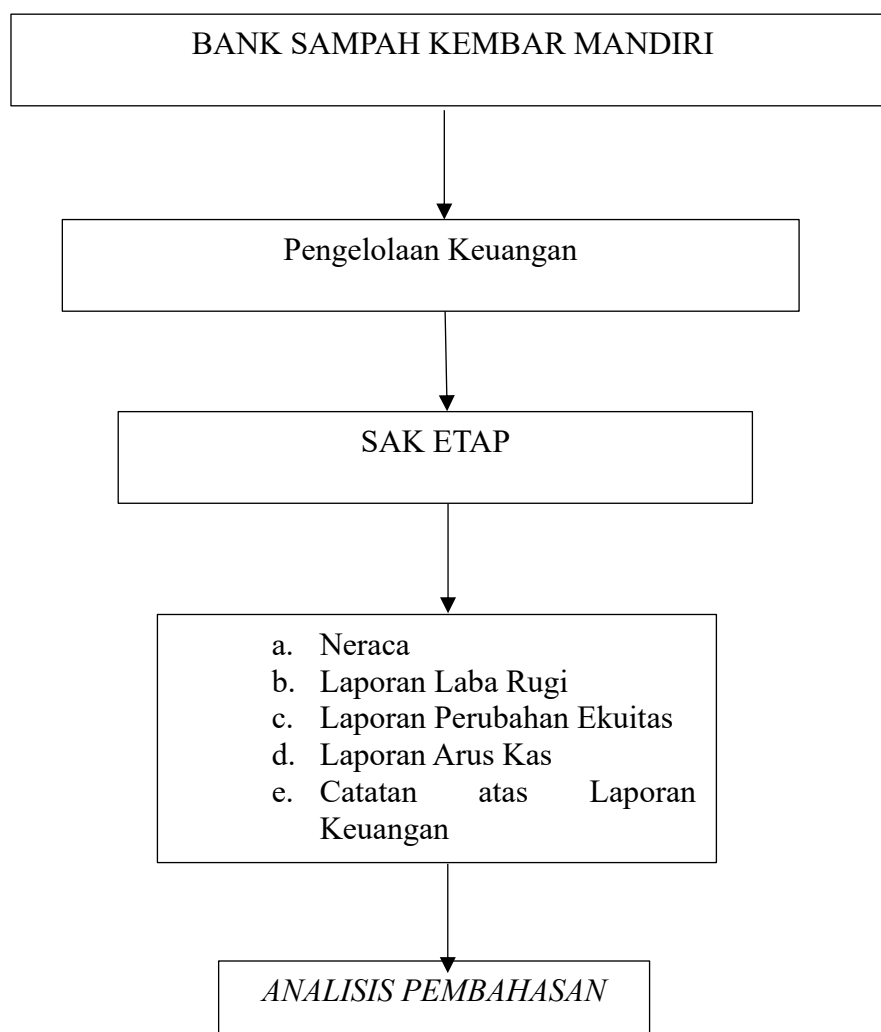
- 1) Laporan Posisi Keuangan/Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan Arus Kas
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik.
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai

pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan tertentu.

2.2 Kerangka Berpikir

Berdasarkan dari uraian di atas, untuk memudahkan penulis menyelesaikan penelitian ini maka dibutuhkan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran yang berkaitan dengan teori, fakta, dan kajian pustaka. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis (2023)

2.3 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, berikut disajikan beberapa penelitian yang relevan sesuai dengan topik penelitian yang diteliti sebagai referensi peneliti.

Adapun beberapa penelitian yang relevan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Achmad Mauludin & Rosmayati, 2017) yang berjudul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah PT Kibar Akbar Cemerlang dengan melakukan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Kibar Akbar Cemerlang dalam laporan keuangannya masih belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP. Laporan keuangannya masih belum lengkap karena Perusahaan hanya membuat laporan neraca, laba/rugi dan perubahan entitas. Sedangkan laporan yang seharusnya dibuat berdasarkan SAK ETAP meliputi : laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Wilhelmina Mitan, Paulus Libu Lamawitak, 2022) yang berjudul “Analisis Penyajian Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)”. Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Watu Jong. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer data yang diperoleh langsung pada lokasi penelitian, dan data sekunder data yang berisikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa Watu Jong terdiri dari laporan

neraca, laporan laba rugi dan laporan operasional yang disusun oleh Badan Usaha Milik Desa Watu Jong penyajiannya belum berdasarkan SAK ETAP, maka dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Watu Jong secara umum belum menerapkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum yaitu SAK ETAP.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Fahrul Imam Santoso & Widiyanti Kurnianingsih, 2020) yang berjudul “Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Bank Sampah Kelurahan Bener Kota Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa penyusunan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan bank sampah di Desa Bener belum terlaksana secara menyeluruh dan konsisten sesuai kaidah siklus akuntansi yang baik sehingga perlu dilakukan restrukturisasi agar proses akuntansi pada bank sampah di Desa Bener dapat berjalan dengan baik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (R.P.Siagian & S S Pangemanan, 2016) yang berjudul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go”. Subjek dalam penelitian ini adalah Koperasi Karyawan-PT. Bank Sulut Go. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Kopkar Bank Sulut Go belum menyajikan catatan atas laporan keuangan (CALK), adanya kesalahan dalam pengklasifikasian pos akun, serta adanya inkonsistensi dalam memperbaharui laporan arus kas.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Muji Sri Sekarwati, 2018) yang berjudul “Analisis Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Industry Kemasan Semen Gresik (IKSG)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif . Hasil penelitian ini KopKar IKSG belum sepenuhnya menerapkan ketentuan SAK ETAP, serta Sebagian pos yang belum sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono (2013) metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat sebuah permasalahan. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskriptif, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses maknanya.

Metode kualitatif sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Wardani, 2015). Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah bersifat penemuan, dalam penelitian kualitatif adalah instrumen kecil. Oleh karena itu, penelitian harus dimiliki bakal teori wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi berupa nama dan alamat obyek penelitian serta catatan keuangan yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

Orang yang menyampaikan informasi maka disebut sebagai informan, dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa informan yang dianggap berkompeten dalam memberikan informasi tentang pencatatan laporan keuangan

pada Bank Sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang.

Beberapa informan yang dimaksud adalah Bapak Asri S.Sos, MM selaku pembina Bank Sampah, Bapak Rojiun. AS sebagai direktur, Ibu Siti Wahyuni, S.Sos sebagai sekretaris, Bapak Sabari, AS sebagai bendahara, Bapak Ainul Yakin sebagai divisi pemasaran dan kemitraan, Ibu Tiara Salsabila sebagai divisi administrasi, Ibu Siti Fatimah sebagai pemilah dan pertimbangan, Ibu Samsiah sebagai administrasi pencatatan, dan Ibu Siti Muniroh sebagai composting daur ulang atau hidrofarm.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan tempat pengambilan data dan sumber data yang kurang layak menyebabkan pengumpulan data tidak relevan (Arikunto, 2015). Berdasarkan kebutuhan penelitian, diperlukan untuk mempermudah dan menyelesaikan permasalahan dan pembahasan dalam penelitian ini, untuk itu penulis menggunakan jenis data sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang didapat melalui wawancara atau observasi dengan narasumber (informan) berdasarkan instrument-instrument yang telah ditetapkan yang diperlukan dalam pengambilan sebuah keputusan serta dalam penyajian data yang jelas (Wahyudi, 2017). Dalam penelitian ini data primernya adalah pengurus dan nasabah Bank Sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang yang berkaitan dengan penelitian.

Penggalian data primer peneliti melakukan pencatatan poin-poin penting yang diperlukan pada saat wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh, selanjutnya akan dianalisis dan ditinjau lebih lanjut untuk memastikan data yang diperoleh akurat sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, dan diperoleh untuk mendukung data primer serta untuk memberikan informasi secara garis besar Bank Sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang melalui *company profile*, buku-buku, karya ilmiah, dokumen administrasi, peraturan perundang-undangan dan lain-lain.

Data sekunder diperoleh dengan metode observasi yang peneliti amati secara langsung, atau dengan dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan data peneliti, yaitu berupa laporan keuangan Bank Sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang yang menjadi objek penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dari subjek atau tujuan penelitiannya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan setting untuk menjabarkan apa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu dengan metode-metode antara lain

(Surjaman, 2018). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lapangan adalah penelitian yang perolehan data dan informasinya dari kegiatan di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:
 - a. Dokumentasi merupakan data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan yang terkait dengan masalah tersebut, termasuk riwayat singkat bank sampah dan data kualitatif yang terdiri dari dokumen-dokumen pengelolaan bank sampah. Teknik ini digunakan untuk menganalisis dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan bank sampah dan menganalisis laporan keuangan.
 - b. Observasi merupakan suatu pendekatan yang mengamati secara langsung suatu objek data untuk memperoleh data primer dan mempertahankan objektivitasnya. Pengamatan dilakukan dengan observasi langsung di bank sampah Kembar Mandiri untuk melihat pelaksanaan pengelolaannya.
 - c. Wawancara yang diajukan secara langsung antara dua orang atau lebih. Wawancara ini diperlukan untuk mengumpulkan data untuk mendukung penelitian. Survei dilakukan terhadap pengurus bank sampah dan nasabah yang terlibat langsung dalam masalah penelitian.
2. Studi perpustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari artikel-artikel atau karya ilmiah yang terkait dengan penelitian. Hal ini

dimaksudkan sebagai sumber referensi untuk membahas teori yang mendasari pembahasan permasalahan, peneliti juga mengutip beberapa referensi berupa artikel, buku, jurnal, atau tulisan yang dapat diakses di berbagai media internet.

3.4 Informan Penelitian

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi merupakan suatu subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian seperti adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut: pengurus Bank Sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring dari bagian pembina bank sampah, direktur bank sampah, sekretaris bank sampah, divisi (administrasi, pelayanan dan informasi), divisi produk, pemilahan dan pertimbangan, administrasi pencatatan, dan composting daur ulang atau hidrofarm.

3.5 Teknik Analisis Data

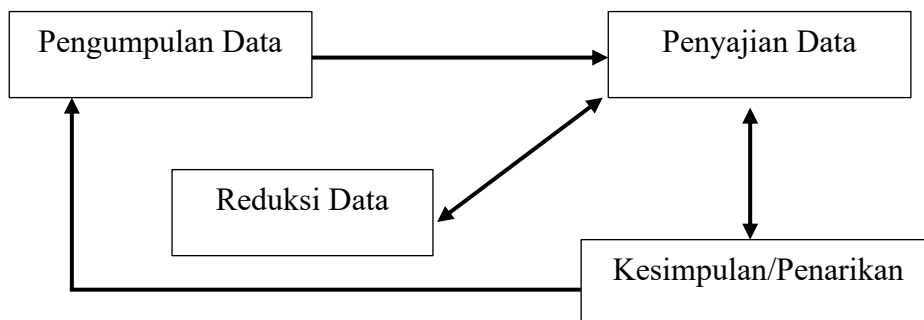
Menurut Atmajaya (2018) analisis data adalah proses pengorganisasian urutan data dan mengorganisirnya ke dalam unit pola, kategori, dan penjelasan yang bertujuan untuk menginformasikan sebuah kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang

tidak dapat diolah secara numerik melainkan berupa deskripsi (Ahmad, 2017).

Menurut Dahlan (2019) pada umumnya data kualitatif berbentuk narasi sehingga proses analisis yang dilakukan haruslah mendalam, spesifik serta memiliki dasar yang kuat. Biasanya data kualitatif dikumpulkan berdasarkan kejadian atau fenomena yang berpengaruh dalam suatu kelompok atau komunitas. Oleh karena itu, untuk mengatasi atau meminimalisir permasalahan dalam data kualitatif perlu diterapkan teknik yang sesuai agar kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data yang dilakukan atas hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta studi kepustakaan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



Sumber: Sugiyono, 2018

Pada penelitian teknik analisis data atas hasil melalui teknik yang digunakan, menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman, antara lain sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (Data Collecting)

Pengumpulan data merupakan tahapan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana peneliti menjadi alat utama pengumpulan data. Semakin lama peneliti menghabiskan waktu di lapangan, maka akan semakin banyak data yang didapatkan sehingga dapat terlihat secara detail perubahannya.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan memilih dan fokus pada data penting dan meringkas data utama. Reduksi data merangkum laporan keuangan, memilih yang utama, berfokus pada apa yang penting, dan mencari tema atau pola. Oleh karena itu, laporan lapangan sebagai bahan baku

dihilangkan, dikurangi, ditempatkan dalam sistem yang aman, dan agar lebih mudah untuk dikelola.

Data yang berkurang memberikan gambaran pengamatan yang lebih jelas. Ini juga memudahkan peneliti untuk mengambil data yang di dapatkan saat mereka membutuhkannya. Reduksi data juga berguna untuk pengkodean aspek tertentu.

c. Data Penyajian (Display Data)

Menurut (Sugiyono, 2017) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bernilai naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam suatu penelitian tersebut, maka dari itu harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Klasifikasi data (menggambarkan dan menjelaskan kesimpulan). Untuk itu peneliti mencari tema, pola hubungan, kesamaan, hal biasa, dan lainnya. Pada awalnya, kesimpulan masih sangat kabur dan mencurigakan, tetapi seiring dengan bertambahnya data, kesimpulan menjadi lebih lengkap, jadi harus selalu memvalidasi kesimpulan selama penelitian sampai tercapai kesimpulan akhir yang valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Mauludin, N. S. s, & Rosmayati. (2017). Analisis Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar. *Wahana Akuntansi*, 02, 031–041.
- Ardiansyah. (2014). *Tahap Tahap Dalam Proses Akuntansi*. 52(1), 1–5.
- Ayu Muji Sri Sekarwati, N. M. (2018). Analisis penyusunan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) pada laporan keuangan koperasi karyawan industri kemasan semen gresik (iksg). *Inovasi*, 14(1), 20. <http://doi.org/10.29264/jinv.v14i1.2104>
- Candra, R. (2018). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP pada Kpn Serumpun Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 21–25. <http://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view/17>
- Fahrul Imam Santoso, & Widiyanti Kurnianingsih. (2020). Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Bank Sampah Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 241–247. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.677>
- IAI. (2016). Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan. *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*, 1–40. http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/ED_KerangkaKonseptual_Web.pdf.
- Kieso. (2018). Accounting Principles, 13th Edition. In *John Wiley & Sons*.
- Mulyanto, E., & Sunarsi, D. (2020). Analisis Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Studi di Bank Sampah Ketumbar Pamulang). 3262–3269.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- R.P.Siagian, & S S Pangemanan. (2016). Analisis Penyajian Laporan.... *Jurnal EMBA*, 4(1), 1450–1460.
- SAK-ETAP. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Berbasis SAK-ETAP*. 17, 83–87.
- Wilhelmina Mitan, Paulus Libu Lamawitak, M. F. S. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). *Jurnal Accounting*, 1(November 2019), 1–11.

Wulandari, R., Bank, D., Wulandari, D., Utomo, S. H., & Narmaditya, B. S. (2017). *Machine Translated by Google Bank Sampah : Model Pengelolaan Sampah dalam Meningkatkan Lokal Ekonomi.*

Zainal. (2018). Pengaruh Self Assessment Terhadap Motivasi Pada Pembelajaran Akuntansi. *Tata Arta*, 4(3), 1–23.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Novita Kristiani Waruwu
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Dusun III Tulumbaho, 08 Juli 1999
 Agama : Kristen Protestan
 Status : Belum menikah
 Email : novitakristianiar@gmail.com
 Alamat : Jln. DI Panjaitan Perumahan Delima Indah
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Orang Tua
 Ayah : Hezisokhi Waruwu
 Ibu : Eniria Ndraha
 Pendidikan :
 SD NEGERI NO. 078436 DURIA
 SMP NEGERI 03 LOLOFITU MOI
 SMA NEGERI 01 LOLOFITU MOI
 STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG